**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI TIM NASYID SAN GUZEL ACAPELLA PADA ORGANISASI RISMA**

(Studi di MAN 1 Kota Serang)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh:

**YUNI APRIANA**

NIM: 143300535

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

**2018 M/1439 H**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Di dalam Alquran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia ber-*sabilillah*. Dalam ayat lain terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk mau berbuat kebajikan, melakukan amar makruf dan nahi munkar berupa “kontrol sosial”. Dalam ayat lain lagi ada suruhan kepada Rasul SAW supaya menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka. Melalui Alquran surat an-Nahlu ayat 125 Allah berfirman :

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[[1]](#footnote-1)

Dakwah merupakan aktivitas penting untuk memperjuangkan Islam, yang memerlukan usaha dalam membantu dan saling menolong diantara orang-orang yang berukhuwah dalam Islam. Dalam hal ini esensi dakwah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan dan bimbingan serta sugesti pada orang lain dengan menggunakan media serta teknis pembantu untuk memperlancar tujuan dakwah. Sebenarnya ada ruang untuk menghubungkan media dengan aktivitas dakwah Islamiyyah.[[2]](#footnote-2)

Melihat perkembangan dakwah zaman sekarang, media dakwah Islam tidak hanya sebatas ceramah dan pengajian. Salah satunya melalui nasyid. Nasyid merupakan syiar Islam melalui media seni yang liriknya mengandung pesan dakwah dan nasihat.

Berdakwah melalui musik sudah banyak dilakukan, seperti tim nasyid San Guzel ini yang di naungi oleh organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) yang didalamnya terdiri beberapa divisi yaitu Marawis, Tilawah dan Nasyid. Grup Nasyid ini terbagi menjadi beberapa Tim setiap angkatannya. Tim Nasyid San Guzel adalah tim nasyid akhwat yang dilatih pada pendidikan nasyid di MAN 1 Kota Serang, dan telah berdiri pada tahun 2015. Beberapa prestasi sudah banyak didapatkan tingkat kota maupun provinsi.

Menurut para siswa-siswi yang mendengarkan nasyid di organisasi RISMA dari hasil observasi yang dilakukan peneliti berpendapat bahwa, dakwah melalui nasyid baik, karena nasyid melantunkan syair-syair sholawat agar orang yang mendengarnya terpengaruh untuk melantunkan sholawat, ada juga siswa/siswi yang berpendapat bahwa nasyid sangat manarik karena suara merdu yang dibawakan oleh para munsyid tersebut.

Berdasarkan pertimbangan dari latar belakang masalah yang di uraikan tersebut, penulis mengambil judul **“Efektivitas Dakwah Melalui Tim Nasyid San Guzel Accapella pada Organisasi RISMA (Studi di MAN 1 Kota Serang) ”** Alasan penulis memilih judul ini, karena nasyid bukan hanya menyiarkan syair lagu dengan keindahan suaranya saja, dan peneliti ingin mengetahui efektifitas dakwah yang ada pada Nasyid San Guzel.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa saja pesan-pesan dakwah dari nasyid San Guzel Pada Organisasi RISMA di MAN 1 Kota Serang ?
3. Bagaimana efektivitas dakwah dari nasyid San Guzel Pada Organisasi RISMA di MAN 1 Kota Serang ?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dari nasyid San Guzel Pada Organisasi RISMA di MAN 1 Kota Serang.
6. Untuk mengetahui efektivitas dakwah dalami nasyid San Guzel Pada Organisasi RISMA di MAN 1 Kota Serang.
7. **Manfaat Penelitian**
8. Agar mengetahui pengetahuan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh nasyid.
9. Memberikan pengetahuam tentang hambatan dakwah melalui nasyid.
10. Menjadikan seni musik nasyid sebagai media dakwah.
11. **Tinjauan Pustaka**

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang membahas tentang Dakwah yang berhubungan dengan seni musik yang sedikit relavan dengan penelitian ini yang akan penulis laksanakan diantaranya:

1. Skripsi **Muhammad Harith Bin Moh Noh** (2017), NIM: 13519003. Mahasiswa **UIN Raden Fatah Palembang**, dengan skripsi yang berjudul **Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern**. Hasil yang diperoleh penulis terhadap 40 responden, penulis memperoleh temuan bahwa persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap dakwah melalui nasyid modern mendapat persepsi yang sedang dan materi dakwah melalui nasyid pada tahap sedang. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti menggunakan metode kualitatif, dan lebih kepada pesan dakwah yang ada pada nasyid dan efek atau perubahan pada pendengarnya setelah mendengarkan nasyid tersebut. Sedangkan skripsi Muhammad Harith Bin Moh Noh hanya kepada persepsi mahasiswa saja.
2. Skripsi **Mutaqien Priyo Hutomo** (2013), NIM: 06208244016. Mahasiswa **Universitas Negeri Yogyakarta** dengan skripsi yang berjudul **Karakteristik Musik Nasyid “Nada Hati” di Universitas Negeri Yogyakarta**. Hasil penelitiannya menunjukkan kepada karakteristik penggunaan instrumen musik, dan gaya sajian musik religi yang dibawakan oleh Nasyid Nada Hati. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti menggunakan metode kualitatif, dan lebih kepada pesan dakwah yang ada pada nasyid dan efek atau perubahan pada pendengarnya setelah mendengarkan nasyid tersebut. Sedangkan skripsi Mutaqien Priyo Hutomo lebih kepada instrumen dan gaya sajian musiknya saja.
3. Skripsi **Agus Muzakki Yamani, NIM**: 10210026. Mahasiswa **UIN Kalijaga Yogyakarta**, dengan skripsi yang berjudul **Pesan Taubat Pada Lirik Lagu Nasyid Edcoustic dalam Album Sepotong Episode**. Hasil penelitiannya menganalisis sebuah pesan pada lirik lagu nasyid Edcoustic, dan lagu tersebut mengandung pesan taubat. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti menggunakan metode kualitatif, dan lebih kepada pesan dakwah yang ada pada nasyid dan efek atau perubahan pada pendengarnya setelah mendengarkan nasyid tersebut. Sedangkan skripsi Agus Muzakki Yamani hanya pada pesan lirik lagunya saja.
4. **Kerangka Teori**
5. **Dakwah**

Dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdhar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il)*nya adalah memanggil, menyeru, atau mengajak (*da’a, yad’u, da’watan)*. Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *dai* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*.

Sedangkan definisi dakwah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Abu Bakar Zakaria mengatakan bahwa dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.[[3]](#footnote-3)
2. Anwar Masy’ari mengatakan dakwah adalah proses penyelengaraan suatau usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan mentaati Allah, amar ma’ruf dan nahi munkar untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridai Allah.[[4]](#footnote-4)
3. M Arifin mengatakan dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalamannya terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.[[5]](#footnote-5)

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* (media) alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad’u*. Hamzah Ya’qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audivisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film, *slide*, internet dan sebagainya.[[6]](#footnote-6)
5. **Nasyid**

Nasyid adalah seni musik yang sedang berkembang sekarang ini yang banyak diminati oleh masyarakat baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Nasyid pada dasarnya adalah sama saja dengan seni musik lainnya, akan tetapi terdapat perbedaan dari segi pesan yang disampaikan, nasyid lebih kepada penyampaian pesan-pesan yang merupakan sebuah pesan dakwah. Secara umum, dakwah melalui syair nasyid harus berorientasi pada tiga hal. Pertama, dalam rangka membangun masyarakat Islam supaya lebih baik, dan menyeru manusia untuk memeluk agama Allah SWT, menyampaikan wahyu Allah SWT, dan memperingatkan untuk tidak menyekutukan Allah SWT. Kedua, bertujuan untuk melakukan perbaikan pada masyarakat Islam dari penyimpangan, keburukan, dan melupakan kewajiban untuk menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan ketiga, memelihara kebaikan yang telah dipegang oleh masyarakat dengan melakukan upaya perbaikan, pengajaran secara terus-menerus, peringatan, pendidikan, penyucian diri dan lain-lain. [[7]](#footnote-7)

Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu mengatakan, nyanyian yang dibolehkan adalah:

1. Nyanyian pada hari raya (Idul Fitri dan Idul Adh-ha).
2. Nyanyian disertai tabuhan rebana pada saat pernikahan dengan tujuan untuk mengumumkan pernikahan dan memberi motivasi untuk melakukannya.
3. Nyanyian (syair) Islami pada saat bekerja yang dapat membantu menumbuhkan semangat, terlebih lagi bila di dalamnya terdapat doa.
4. Nyanyian (syair) yang berisi ajakan mentauhidkan Allah, mencintai Rasulullah, menganjurkan jihad *fii sabilillah*, mengokohkan akhlak, atau mengajak untuk saling mencintai dan tolong menolong sesama muslim, atau menyebutkan kebaikan-kebaikan Islam.[[8]](#footnote-8)
5. **Metode Penelitian**
6. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena dilakukan di lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan dalam meneliti kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilakan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.[[9]](#footnote-9)

1. Sumber Data
2. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dengan cara wawancara langsung kepada pelatih dan para personil Nasyid San Guzel.

1. Data Sekunder

Data sekunder ini digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder diperoleh dari data MAN 1 Kota Serang, buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Wawancara atau Interview

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan siswa-siswi MAN 1 Serang, pelatih dan para personil dari tim Nasyid San Guzel.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder,* kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.[[10]](#footnote-10) Maka dalam penelitian ini akan melakukan observasi terkait apa yang diamati adalah dakwah yang dilakukan melalui nasyid.

1. Dokumentasi

Pengambilan data berupa catatan-catatan, buku, dokumentasi, foto, dan interview lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama dokumentasi kegiatan-kegiatan yang ada di tim Nasyid MAN 1 Kota Serang.

1. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaanya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intesif setelah data terkumpul seluruhnya.[[11]](#footnote-11)

1. Reduksi data

Dalam proses reduksi yaitu membuat langkah rangkuman untuk persiapan di lapangan dan pertemuan dengan informan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Pada proses ini, penulis mengumpulkan data-data di lapangan berupa hasil wawancara, observasi, foto, pengamatan langsung bahkan rekaman pada video lapangan. Setelah itu mencatat data yang telah didapat dengan cara merangkumnya menjadi kesimpulan.

1. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[[12]](#footnote-12) Dalam proses ini, peneliti menyusun data yang relavan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memeliki makna tertentu.

1. Kesimpulan

Peneliti telah menarik kesimpulan setelah makna-makna dari data yang telah diuji kebenarannya dengan data lengkap sesuai yang diperoleh. Lalu di formulasikan dengan sederhana dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami maknanya.

1. **Sistematika Pembahasan**

Tujuan dari sistematika ini dimaksudkan agar penulis dapat menyusun secara sistematis dan mengetahui pembahasan-pembahasan dalam bab perbab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama**,** pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kajian Teoritis, Kerangka teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua**,** Gambaran Umum Tim Nasyid San Guzel di MAN 1 Kota Serang.

Bab Ketiga,membahas tentang Kajian Teoritis, yang terdiri dari kajian tentang Dakwah dan Nasyid

Bab Keempat, Pesan Dakwah Tim Nasyid San Guzel, Pengaruh dakwah melalui nasyid San Guzel, Hambatan-Hambatan Nasyid San Guzel

Bab Kelima:Penutup yang meliputi: Kesimpulan, saran-saran yang berkaitan dengan judul

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM**

1. **Sejarah MAN 1 Kota Serang**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Serang ini beralokasi di jalan Empat Lima Cikulur Serang Kode Pos 42116 Banten. Secara kronologis MAN 1 Serang bermula dari keinginan IAIN Syarif Hidayatullah pada Tahun 1976 untuk mendirikan sekolah persiapan yang outputnya dipersiapkan untuk memasuki IAIN SYAHIDA. Keinginan itu direspons oleh Menteri Agama RI dengan mengeluarkan surat keputusan No. 45 Tahun 1976 Tanggal 22 April mengenai pendirian Sekolah Persiapan IAIN atau lebih popular dengan istilah SP IAIN.

Perubahan sosial, memaksa SP IAIN untuk merespons dengan tepat, karena SP IAIN yang dijalankan sudah tidak relevan lagi dengan kondisi sosial yang demikian dinamis. Keadaan ini menjadi latar belakang keluarnya keputusan Menteri Agama no. 17/1978 Tanggal 14 Juli 1978 yang merubah SP IAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Serang. Kemudian pada tanggal 18 November 2015 terbit Keputusan Menteri Agama Nomor 371 Tahun 2015 tentang perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Banten yang menetapkan perubahan nomenklatur MAN Serang menjadi MAN 1 Kota Serang.

Kemudian pada tanggal 7 September 2015 terbitlah Keputusan Dirjen Pendis No.5114 tahun 2015 menetapkan MAN 1 Kota Serang untuk menggunakan Kurikulum 2013 bersamaan dengan MAN lainnya di Provinsi Banten mulai Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan program :

1. Program IPA
2. Program IPS
3. Program Keagamaan

Selama menjadi MAN sekolah ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak tujuh kali yaitu :

1. Drs. Ali Darda : Dari tahun 1979 sampai 1990
2. Drs. Arif Maulud Rahmansyah : Dari tahun 1990 sampai 1994
3. Drs. H. Moh. Sholeh B : Dari tahun 1994 sampai 2002
4. Drs. H. Adlani : Dari tahun 2002 sampai 2004
5. Drs. Chaeruddin : Dari tahun 2004 sampai 2008
6. Drs. Uus Kadarusman, M.Ag : Dari tahun 2008 sampai 2012
7. A. Amrudin, S.Ag.M.MPd : Dari tahun 2012 sampai sekarang
8. **Kondisi Obyektif MAN 1 Kota Serang**
9. **Sarana dan Prasarana**

Untuk memberikan rasa aman, nyaman, tenang, tentram, betah, senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran maka adanya fasilitas dan kondisi lingkungan yang kondusif sangat diperlukan. Untuk itu MAN 1 Serang menata dan melengkapi fasilitas (Saranadan Prasarana ) belajar sebagai berikut :

1. **Status dan Luas Tanah**

Areal tanah ang dipakai untuk bangunan Madrasah dan Fasilitas fisik lainnya adalah milik penuh MAN 1 Serang, adapun luas tanah 6418 m2 dari luas tanah tersebut 3000 m2 dipergunakan untuk bangunan, tanah kosong (halaman) dan lapangan olah raga 3418 m2.

1. **Keadaan Gedung dan Ruang**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ruang** | **Jumlah** |
| Kelas | 24 |
| Laboratorium IPA | 2 |
| Laboratorium Bahasa | 1 |
| Laboratorium Komputer | 4 |
| Studio Radio SQS FM | 1 |
| Perpustakaan | 1 |
| Keterampilan | 0 |
| Guru | 1 |
| Kepala | 1 |
| Tata Usaha | 1 |
| Mesjid | 1 |
| Musholla Puteri | 1 |
| OSIS | 1 |
| Gudang | 1 |
| Penjagaan | 1 |
| Tempat Wudhu | 2 |
| WC. Guru | 5 |
| WC. Siswa | 21 |
| Ruang Koperasi | 1 |
| Lapangan Olahraga | 2 |
| Halaman / Taman dll | 3 |

1. **VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTO**
2. **VISI**

***“ Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dalam Prestasi, Kreatif Dan Berkarakter”***

**Indikator Visi**

1. Perolehan nilai rata – rata tiap tahun meningkat
2. Lulusan yang mengikuti seleksi SNMPTN diterima di perguruan tinggi negeri
3. Mampuberkomunikasi bahsa Arab dan Inggris
4. Meraih juara dalam berbagai macam kegiatan lomba
5. Memiliki kreasi dan daya cipta
6. Memiliki bekal keterampilan
7. Berprilaku sesuai dengan ajaran Islam
8. Menjadi tauladan di masyarakat.
9. Menjadi madrasah yang bersih dan asri.
10. **Misi**
11. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan proporsional.
12. Mengintensifkan latihan pidato bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia secara rutin.
13. Menyelenggarakan bimbingan dan pengembangan potensi siswa di bidang mata pelajaran MAFIKIB.
14. Menyelenggarakan bimbingan dan pengembangan potensi siswa di bidang olahraga, seni Islami, karya ilmiah remaja dan BTQ.
15. Membina dan mengaktifkan organisasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler.
16. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan komputer, sablon/grafika, radio dan kompos.
17. Menyelenggarakan bimbingan praktek ibadah.
18. Membimbing dan membiasakan siswa berprilaku sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
19. Membiasakan siswa hidup sehat, bersih dan ramah lingkungan
20. **Tujuan**

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang:

1. Mempertahankan kelulusan siswa 100%
2. 40% siswa dapat diterima di perguruan tinggi negeri
3. 20% siswa mampu berbahasa arab dan inggris
4. Menjadi juara olimpiade tingkat nasional
5. Menjadi juara lomba di bidang olahraga, seni islami, pidato, dan KIR
6. Mewujudkan organisasi kesiswaan yang dinamis
7. Siswa memiliki bekal keterampilan ringan
8. Siswa dapat berprilaku santun dalam kehidupan sehari – hari.
9. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan asri.
10. **MOTO**

***“ Berpakaian rapi, berhati bersih, berfikir jernih, berperilaku santun, salam, sapa dan senyum “***

1. **Profil MAN 1 Kota serang**

Nama Madrasah Aliyah : **MAN 1 KOTA SERANG**

Alamat madrasah : Jl. Empat Lima Cikulur

Desa : Serang

Kecamatan : Serang

Kota : Serang

Provinsi : Banten

Kotak Pos : 42116

Telp./Fax. : 0254-202854

Didirikan tahun / oleh : 1978/Pemerintah

Status Madrasah : Negeri

Izin Operasional (IOS) Nomor : Sudah/Nomor : 17/Tahun 1978 dan KMA 371 Tahun 2015

Piagam Madrasah Tgl./Nomor : Kw.28/1

Nomor Statistic Madrasah (NSM): 131136730001

Jumla guru : 46 Orang

Tenaga kependidikan : 17 Orang

Jumlah siswa : 887 Orang

Waktu belajar : Pagi, 7.15 – 15.15 WIB

Pelaksanaan UN : Mandiri

KKM : KKM MAN 1 Kota Serang

SK. Pendirian/Penegrian : No. 17/78 Tanggal 14-07-1978 dan KMA 371 Tahun 2015

Penerbit SK : Menteri Agama RI

SK Alih Fungsi : 17 Tahun 1978

Tahun Berdiri : 1978

Tanah / Bangunan : Milik Sendiri

Lokasi MAN : Serang Kota

Jarak Ke Pusat Kota : 2 Km

Jarak Ke Pusat Otda : 2 Km

Jumlah Anggota KKM : 10 MA Swasta

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Akreditasi : A (BAP-S/M-SK/VIII/2014)

NPSN : 20623274

1. **Nasyid Sebagian dari Organisasi Remaja Islam Masjid ( RISMA) MAN 1 Kota Serang**

Kegiatan ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid ini adalah sebuah wadah untuk berdakwah yang kegiatannya dilakukan untuk kelangsungan aktivitas dan misi organisasi dalam mendakwahkan Islam. Dan pembinaan remaja ini bertujuan untuk membangun remaja-remaja yang salih dengan aktivitasnya yang positif. Dalam naungan organisasi Remaja Islam Masjid ini meliputi :

1. **Marawis**

Kegiatan ini untuk menyalurkan bakat dan seni siswa di bidang marawis hingga dapat membentuk tim marawis madrasah yang akan diikut sertakan pada kegiatan madrasah dan perlombaan/ Event. dan dilaksanakan setiap hari Kamis jam 14.30 s/d 17.00 Wib.

1. **Broad Cast/Radio**

Ekskul Radio Broadcasting ini berdiri sejak 17 September 2006 dan memperoleh Rekomendasi Kelayakan (RK) dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Daerah Banten dengan nomor : 010/RK/KPID-Banten/12/07.

Adapun jadwal kegiatan Radio Broadcasting sebagai berikut :

* + - 1. On Air

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Ket** |
| 1 | 1. Berita/Informasi 2. Dakwah 3. Tilawah | Pagi Hari  Pagi Hari  Pagi Hari | 1. Pembina/Pengurus 2. Guru 3. Alumni |

* + - 1. Off Air

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Ket** |
| 1 | 1. Berita 2. Edutaintment 3. Dakwah | Sore Hari  Sore Hari  Sore Hari | 1. Siswa/i |

1. **Tilawah**

Kegiatan ini di laksanakan Setiap hari Sabtu pukul 14.30 s/d 17.00 WIB. [[13]](#footnote-13)

1. **Nasyid**

Kegiatan ini untuk menyalurkan bakat dan seni siswa di bidang nasyid hingga dapat membentuk tim nasyid madrasah yang akan diikut sertakan pada kegiatan madrasah dan perlombaan/ event. Dan dilaksanakan setiah hari Senin jam 14.30 s/d 16.00 wib.

Nasyid MAN 1 Kota Serang awalnya terbentuk dari alumni dengan grup ikhwan yaitu Shihay, saat ini muncul tim nasyid baru yang dibawakan oleh para akhwat yang bernama San Guzel Acapella sejak tahun 2015 mereka sudah mulai aktif sampai sekarang mengikuti lomba di berbagai provinsi, awalnya anggota Nasyid San Guzel berjumlah tujuh orang, sekarang hanya lima orang saja. Pelatih dari tim nasyid San Guzel ini adalah alumni dari MAN 1 Serang juga dan salah satu anggota grup nasyid Shihay yang saat ini masih aktif dan berdiri sendiri, sama halnya dengan tim nasyid San Guzel sekarang ini masih dalam naungan organisasi RISMA dan kemungkinan akan membentuk organisasi nasyid sendiri, dan setelah lulus pun mereka akan terus aktif tanpa membawa nama sekolah.

**BAB III**

**KAJIAN TEORITIS**

1. **Dakwah**
2. **Arti Dakwah Secara Etimologi dan Terminologi**

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da’a. yad’u, da’wan, du’a,* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.[[14]](#footnote-14)

Menurut Masyhur Amin, kata dakwah dalam arti etimologis, antara lain:[[15]](#footnote-15)

1. Mengharap dan berdoa kepada Allah Swt. Contoh dalam Alquran:

*“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”* (QS. Al-Baqarah 2:186).

1. Memanggil dengan suara lantang. Contoh dalam Alquran:

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).”*( QS. Ar-Rum,30:25).

1. Mendorong seseorang untuk memeluk seusuatu keyakinan tertentu. Contohnya dalam Alquran :

*“Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.”* ( QS. Al-Baqarah, 2:221).

Dakwah secara Terminologi sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling,* dan *way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).[[16]](#footnote-16) Istilah dakwah juga mencakup pengertian antara lain :

1. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam .
2. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
3. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaanya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
4. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
5. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. [[17]](#footnote-17)

Dari berbagai istilah dakwah dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa dakwah sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita. Dengan dakwah yang telah sampai atau yang disampaikan akan mempengaruhi atau merubah situasi kehidupan kita dengan benar ke jalan yang di ridai Allah. Demikian juga dakwah dapat mengajak kepada kebaikan secara damai.

1. **Unsur-unsur Dakwah, Subyek dan Obyek**
2. **Subyek Dakwah ( *Dai*)**

Subyek dakwah atau disebut dengann *dai* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi, lembaga. Secara umum kata *dai* ini sering disebut dengan sebuatan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama. *Khatib* (orang yang berkotbah, dan sebagainya).[[18]](#footnote-18)

Subyek dakwah merupakan salah satu penentu utama dalam dakwah. Dakwah bisa berhasil bila ada pendakwah yang hebat. Dan, sangat dianjurkan bagi subjek dakwah untuk mengetahui tentang banyak hal. Ibarat kendaraan, subjek dakwah ialah mesin, dan kendaraan tanpa mesin tidak akan berjalan. [[19]](#footnote-19)

1. **Obyek Dakwah ( *Mad’u*)**

Obyek dakwah ialah semua orang, bisa berupa sahabat, keluarga, maupun masyarakat umum. Dan obyek dakwah tentu memiliki cara pandang dan prinsip hidup yang berbeda-beda.

1. Keluarga

Rasulullah saw mengawali dakwah islam kepada keluarga beliau. Seperti yang telah diketahui bersama, Khadijah Ra. Ialah orang pertama yang diberi tahu tentang kenabian Rasulullah saw. Dan, tanpa keraguan sedikit pun, ia mengakui kebenaran kenabian Rasulullah saw, datang dari Allah Swt.

1. Teman atau Sahabat

Ada baiknya setelah berdakwah kepada keluarga pendakwah juga melakukan dakwah kepada sahabat nya. Berdakwah kepada sahabat secara tidak langsung juga akan mengembangkan ilmu yang dimiliki pendakwah. Selain itu, dakwah yang dilakukan kepada sahabat juga berguna untuk mendukung profesi pendakwah. Dengan cara mengajak sahabat dan keluarga untuk berproses untuk menjadi lebih alim dan bijaksana. Dan, ketika dakwah kepada sahabat berhasil, pendakwah tidak hanya mendapat keuntungan secara moral berupa dukungan dari sahabat, tetapi ia juga mendapatkan keuntungan berupa pahala di sisi Allah Swt.[[20]](#footnote-20)

1. Masyarakat

Obyek dakwah ialah masyarakat yang menerima pesan dari pendakwah. Obyek bisa secara individu dan kelompok. Obyek individu, pendakwah melakukan cara dengan mengajak seseorang secara internal. Sementara itu, obyek kelompok ialah masyarakat umum yang menerima seruan. Antara individu dan kelompok, sebenarnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Sebab, keduanya sama-sama meupakan obyek dakwah. [[21]](#footnote-21)

1. **Materi, Media dan Efektifitas Dakwah**
2. **Materi Dakwah**

Materi dakwah yang diberikan pada dasarnya bersumber dari Alquran dan hadist sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Hal yang perlu disadari adalah, bahwa ajaran yang disampaikan itu bukanlah, semata-mata berkaitan dengan esksistensi dan wujud Allah SWT, namun bagaimana menumbuhkan kesadaran mendalam agar mampu memanifestasikan akidah, syariah dan akhlak dalam ucapan, pikiran, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.[[22]](#footnote-22)

Ajaran-ajaran Islam itu dapat dibagi menjadi tiga macam:

1. Keyakinan dan Akidah

Akidah ini merupakan fenomena bagi setiap muslim. Akidah ini merupakan keimanan kepada Allah SWT, para Malaikat, kitab-kitab yang diwahyukan kepada para Rasul, para Rasul, adanya hari kiamat dan adanya qadha dan qadar serta masalah-masalah yang berkaitan dengan poko-pokok keimanan itu.

1. Hukum-hukum

Hukum-hukum itu merupakan peraturan-peraturan atau sistem-sistem yang disyariatkan oleh Allah Swt untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja.

1. Akhlak dan Moral

Akhlak atau moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kaihan, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainnya.[[23]](#footnote-23)

1. **Media Dakwah**

Media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara. Dalam pengertian tunggal dipakai istilah *medium,* sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah media. Kemudian istilah media itu digunakan dalam bahasa inggris dan diserap ke dalam bahasa Indonesia, dengan makna antara lain: alat komunikasi, atau perantara atau pemghubung. Pada hakikatnya media adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seeorang menyatakan gagasan, isi jiwa atau keadaannya. Dengan kata lain media adalah alat untuk menyalurkan gagasan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu eksistensi dan urgensi media dalam bermasyarakat menjadi penting bagi dakwah dalam menopang budaya dan peradaban manusia modern. [[24]](#footnote-24)

Media dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Non Media Massa
2. Manusia, utusan, kurir, dan lain-lain.
3. Benda, telepon, surat, dan lain-lain.
4. Media Massa
5. Media massa manusia, pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah dan lain-lain.
6. Media massa benda, spanduk, buku, selembaran, poster, folder, dan lain-lain.
7. Media massa periodik, cetak dan elektronik, visual, audio, dan audio visual.

Dengan banyaknya media yang ada maka *dai* harus dapat memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan pemilihan yang tepat atau dengan menetapkan prinsip-prinsip pemilihan media. Beberapa hal yang diperlu diperhatikan pada waktu memilih media adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik.
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.
3. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya.
4. Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwahnya.
5. Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan dai.
6. Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian. Efektivitas dan efesiensi harus diperhatikan.[[25]](#footnote-25)
7. Media dakwah melalui Nasyid

Media sangat penting dalam berdakwah karena media adalah alat sebagai penunjang dalam proses dakwah untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada *mad’u*. Dai dapat memilih apa saja media yang digunakan agar bisa diterima secara baik oleh *mad’u*. Nasyid juga telah menjadi medium penyebaran dakwah dan menjadi suatu pendekatan untuk anak muda zaman sekarang dalam menyampaikan kebaikan.

Di zaman penjajahan, lagu-lagu shalawat dan puji-pujian merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian. Di zaman Rasulullah saw musik bahkan memiliki manfaat yang besar dalam menggelorakan semangat kemenangan bala tentara. Bahkan pernah suatu ketika dua kali tentara Islam dipukul mundur tentara Quraisy, Rasulullah saw sempat meminta dikumpulkan penyanyi-penyanyi terbaik dengan meminta Hindun menjadi *lead vokal*nya. Dengan segala ridhaNya, dalam perang ketiga kali akhirnya bisa dimenangkan pasukan Islam.[[26]](#footnote-26)

1. **Efektivitas Dakwah (*Atsar)***

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, yaitu akibat, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.[[27]](#footnote-27)

Efek (*atsar*) sering disebut dengan *feed back* ( umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *dai*. Kebanyakan mereka mengagap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.[[28]](#footnote-28)

Bentuk konkrit dari efek (*atsar*) dalam dakwah itu adalah terjadinya penerimaan dan pelaksanaan pesan dakwah bagi individu-individu khlayak (publik) yaitu *al-khayr, amr maruf,* dan *nahi munkar.* Dakwah yang lebih efektif dari itu ialah individu-individu beriman, berilmu dan beramal saleh sehingga manusia mencapai puncak kemanusiaan yang tertinggi dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, sehinggga dakwah memperoleh citra yang baik dan dukungan Opini Publik. Beriman, berilmu dan beramal saleh atau melaksanakan *al-khayr, amr maruf*  dan *nahi munkar* (berbuat baik, melaksanakan kebajikan dan mencegah yang munkar) sebagai efek (*atsar*) dakwah terbentuk melalui proses dakwah yang dimulai dari diri setiap individu penerima (*mad’u*). Setiap pesan atau informasi yang menyentuh individu itu dapat ditolak atau diterima, pada umumnya melalui tiga tahapan, yaitu: (1) proses mengerti atau proses kognitif, (2) proses menyetujui atau proses objektif, (3) proses perbuatan atau proses motorik. Selain itu dapat juga ditelusuri melalui tiga tahapan yaitu: (1) proses terbentuknya pengertian dan pengetahuan (*knowledge*), kemudian (2) proses terbentuknya sikap dan pendapat menyetujui atau tidak menyetujui (*attitude and opinion*), dan terakhir (3) proses terjadinya gerak pelaksanaan (*practice*). [[29]](#footnote-29)

Jalaludin Rahmat, menyatakan bahwa, efek kognitif bisa dilihat bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang disenangi atau dibenci khalayak yang meliputi emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behaviorial merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.[[30]](#footnote-30)

Efek (*atsar)* dakwah yang juga penting adalah terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan nilai-nilai dan struktur masyarakat. Perubahan sosial itu terjadi antara lain disebabkan oleh adanya gagasan atau ide yang disampaikan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain melalui proses komunikasi, baik langsung maupun melalui media massa. Hal ini telah dibuktikan oleh para nabi atau rasul, yang mengubah masyarakat melalui ide yang disampaikan melalui proses komunikasi, yang dalam Islam disebut dakwah. [[31]](#footnote-31)

1. **Nasyid**
2. **Sejarah Musik Nasyid**

Nasyid ada sejak zaman Rasulullah saw. Nasyid-nasyid yang abadi hingga sekarang adalah Shalawat Badar, termasuk Nasyid Thala’al Badru yang dinyanyikan kaum Anshar dengan iringan musik rebana guna memuliakan kedatangan rombongan Nabi Muhammad saw saat hijrah dari mekkah ke Madinah. Perkembangan dunia musik Islam yang berlangsung dari abad ketujuh hingga abad keempat belas semakin memeberi keyakinan bahwa jenis seni Nasyid hingga kini tidak pernah mati. Kejayaan musik Islam selama tujuh abad tersebut yang kemudian disusul dengan tersebarnya agama Islam ke berbagai penjuru dunia, sudah lebih dari cukup untuk menyakini bahwa seni nasyd atau nasyid merupakan musik Islam yang lestari.[[32]](#footnote-32)

Seni nasyid mulai hadir di Indonesia bersamaan masuknya agama Islam ke negeri ini, yaitu sejak abad ke-13, yang ditandai kedatangannya para pedagang dari wilayah Arab, Persia, dan Gujarat, ke wilayah Aceh. Kerajaan Islam pertama, Samudera pasai, yang banyak disinggahi para pedagang dari Arab, Persia dan Gujarat,turut menorehkan momentum penting yang mengawali kehadiran seni nasyid di Indonesia. Sungguh banyak sekali bukti-bukti sejarah yang bisa ditemukan di berbagai kerajaan Islam di Indonesia. Apalagi kenyataanya salah satu cara dakwah yang banyak dilakukan para penyebar Islam di sini adalah dengan cara menggunakan media kesenian terutama musik.[[33]](#footnote-33)

Perkembangan nasyid sampai sekarang ini tetap menjadi musik rakyat yang digemari oleh kalangan santri, anak-anak sekolahan, bapak-bapak, ibu-ibu. Dan menjadi musik positif yang mengandung semangat dakwah Islam di tengah maraknya nasyid-nasyid yang menyajikan syair dan lantunan nada dakwah menjadi berwarna.

1. **Definisi Musik Nasyid**

Akar kata nasyid adalah nasyd, artinya hymne. Dengan demikian, asal makna nasyid adalah senandung pujian atau sanjungan, dalam hal sanjungan kepada Allah, Rasulullah Saw dan para sahabatnya, serta keluhuran syariat Islam. Nasyid adalah salah satu kesenian dalam Islam yang masih mampu bertahan pada masa sekarang dan banyak digunakan untuk menyampaikan rasa syukur dengan cara menyampaikan pujian-pujian kepada Allah SWT yang dikemas dalam bentuk musik. Hal ini berarti bahwa perwujudan rasa syukur dapat dikemas melalui musik nasyid tersebut. Sebenarnya, nasyid sudah ada sejak masa awal Islam, tetapi nama nasyid sendiri pada waktu itu belum dikenal. Seiring dengan berkembangnya agama Islam, terciptalah satu jenis nyanyian yang menambah kekayaan khazanah Islam. Rasulullah sendiri pada waktu tidak melarang syair berkembang di kalangan sahabat.[[34]](#footnote-34)

Abu Sulaiman Al-Khattaby mengatakan setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara teratur, maka itu yang disebut musik. Dalam tradisi Arab syair lagu terbentuk dari permisalan, lirik dan nazam.[[35]](#footnote-35)

Adapun istilah nasyid menurut penulis, nasyid merupakan kesenian sebagai wadah untuk berdakwah, karena mengandung kata-kata nasihat dan pujian. Selain itu juga musik yang didendangkan para munsyid ini membuat jiwa tenang karena suara yang didengar dari nada begitu indah harmonisasinya.

1. **Jenis-jenis Nasyid**

Nasyid dapat disaksikan dalam berbagai *style* atau gaya penyampaiannya:

1. A Capella

A Capella ciri utamanya adalah nyanyian tanpa alat musik dan bunyi musiknya dibuat menggunakan suara manusia. Menyanyikan dengan cara ini tergolong yang paling sulit dalam bidang olah vokal. Tim nasyid Indonesia yang lagu-lagunya didominasi jeni A aCapella yaitu Gradasi, Snada, Mupla, Justice Voice, Izzatul Islam (Izzis) dan Suara Persaudaraan. Warna A Capella tim-tim nasyid tersebut pun ada perbedaan. Misalnya Gradasi yang lebih Pop, Snada yang berwarna Jazz, Suara Persaudaraan yang kental dengan langgam etnik, Mupla yang identik dengan harmonisasinya dan Izzatul Islam dengan marsnya. Selain itu ada jeni semi A Capella, yang cara bernyanyi dengan menirukan suara musik melalui mulut, namun ditambah dengan alat musik sesungguhnya.

1. Mars

Mars biasanya dinyanyikan dengan semangat, beramai-ramai dan konstan. Tim nasyid yang mengusung aliran ini adalah Izzatul Islam, Tarbiyah, Shoutul Harokah, Ruhul Jadid, Generasi Rabbani dan BPM dalam lagu 43 “Meraih Sukses”. jika Izzis dan Tarbiyah tanpa musik. Shoutul Harokah, Ruhul Jadid dan Generasi Rabbani menggunakan perkusi.

1. Pop

Irama musik pop ini adalah yang paling umum di dunia musik. Namun cabang-cabang pop juga sangat banyak. Dari pop melayu hingga pop alternatif. Dibawah ini tim nasyid yang mengusung irama pop.

1. Pop

Tazakka, The Fikr, Heru Herdiana, BPM Singers, Dehearty, Brothers, Nur Irsyad, dan lain-lain.

1. Pop electric

Nanda, Rabbani. Ciri musiknya adalah menggunakan musik electric, dengan permainan disc, synthesizer dan komputerisasi.

1. Pop Melayu

Firdaus, Hawari, Raihan, Hijjaz, Pop jenis ini kental dengan irama melayu.

1. Pop Etnik

Mestica, Shaf Fix, Alarm ME, Kiai Kanjeng, yang ini juga pop namun dengan campuran budaya yang kental. Mestica, mengambil musik dari budaya campuran Malaysia misalnya melayu, Tionghoa dan sebagainya. Shaf Fix lebih ke rasa sunda.

1. Pop Alternatif

Nowseeheart, Nanda, Mirwana, Saujana, Hani& Ina, Rabbani, Shaf Fix, Shaka, Firdaus. Pop Alternatif cirinya adalah pop yang mempunya rasa lain dari biasanya.

1. Pop Ballad

uniC, In Team, Haikal. Kalau Ballad cirinya dilihat dari liriknya yang biasanya bercerita.

1. Akustik

Nasyid akustik musiknya menggunakan akustik saja atau gitar dan sejenisnya. Tim nasyid yang memakai akustik adalah M3 One, Seismic, Missile.

1. Jazz

Tim nasyid yang lagu-lagunya berirama Jazz adalah Shalika dan Snada.

1. World Musik

World musik adalah salah satu jenis musiknya menggunakan alat-alat musik serta perkusi dari berbagai negara serta berirama khas. Tim nasyid yang berkonsep world musik diantaranya Yassin, Dang Fathurrahman, Debu, Raihan, Far East.

1. Perkusi

Jenis ini amat kental dengan permainan perkusi. Perkusi juga dapat dibagi dua yaitu perkusi beat atau lengkap seperti Nahawan Voice, An-Nadzar, Wadi El Jadid, Diwani. Jenis lain yaitu perkusi minimalis, pada tim nasyid The Zikr, Nada Murni, dan Qatunnada.

1. R n B

R n B ini musiknya yang dinamik dna juga vokal yang dinamik juga. Tim nasyidnya Mirwana, Saujana, Nanda dan Rabbani.

1. Orchestra

Tim nasyid dengan orchestra salah satunya adalah Haddad Alwi dan Sulis.

1. Rap

Rap, yang ini cara nyanyanyi seperti bicara tetapi mempunyai nada. Munsyid yang nge-Rap salah satunya adalah Agus Idwar Jumhadi.

1. Hip Hop

Gaya bernyanyinya adalah berbicara dengan cepat diiringi musik. Tim nasyid yang ber-Hip Hop ria adalah Soldiers of Allah, Native Deen dan Too Phat dalam lagu “Alhamdulillah”.

1. Rock

Tim nasyid yang mengusung rock adalah Seruling Daud. M.Country. Munsyid yang kental dengan irama Country adalah Dawud Wharnsby. Ali Dawud adalah munsyid yang berasal dari Canada. Adalah satu yang wajar bahwa grup nasyid membawa jenis yang berbeda-beda yang tidak terpatok pada satu jenis musik saja. Misalnya Snada yang satu saat nge-pop, dan di saat lain ber-Acapella. [[36]](#footnote-36)

Tim nasyid San Guzel termasuk dalam kategori jenis nasyid A capella, yang di dalamnya terdapat susunan teknik A acapella yaitu suara Alto, suara Bass, dan suara rendah. Sehingga menjadi harmonisasi vokal yang indah dan asyik.

1. **Kriteria dalam Bermusik**

Ada yang harus diperhatikan dalam bermusik :

1. Syair tidak bertentangan dengan syariat. Tidak semua lagu diperbolehkan menurut syariat Islam, lagu yang diperbolehkan adalah lagu yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, akidah, syariah, dan akhlak.
2. Seharusnya nyanyian tersebut tidak disertai deng an sesuatu yang mengharamkan, seperti minuman keras, narkoba, diiringi penyanyi latar yang seksi dan sebagainya.
3. Gaya menyanyikan lagu tidak mengandung maksiat. Cara menyanyikan berperan penting dalam menentukan status hukum lagu itu sendiri. Kadang tema syairnya religi, tetapi car dan gaya penyanyinya mengumbar ucapan sensual dna gerakan erotis yang mengundang birahi dan memancing kejahatan kepada mereka yang berhati kotor, maka nyanyian yang asalnya mubah berubah menjadi makruh, syubhat, bahkan haram.
4. Tidak berlebihan dalam mendengarkannya. Lagu sebagaimana yang lain dibolehkan, wajib dibatasi dengan tidak adanya unsur berlebihan. Agama Islam mengharamkan segala sesuatu yang berlebihan sekalipun dalam masalah ibadah.
5. Kesiapan hati yang selalu terjaga. Setiap muslim menjadi *mufti* (pemberi fatwa) dan ahli fiqih bagi dirinya, dia lebih tahu daripada orang lain. Jika nyanyian itu bisa membuat dia berkhayal, kecuian hatinya terkalahkan oleh nafsu syahwatnya atau malah mengundang fitnah, maka wajib baginya menjauhi nyanyian agar terhindar dari bisikan setan.[[37]](#footnote-37)

Di antara hiburan yang dapat menyegarkan jiwa, menggairahkan hati, dan memberikan kenikmatan pada telinga, adalah nyanyian. Islam memperbolehkannya selama tidak mengandung kata-kata keji dan kotor, atau menggiring pendengarnya berbuat dosa. Demikian juga, tidaklah mengapa bila nyanyian itu diiringi dengan musik selama tidak sampai melenakan. Bahkan itu dianjurkan pada momen-momen kebahagiaan dalam rangka menebarkan perasaan gembira dan menyegarkan jiwa. misalnya pada hari raya, pesta pernikahan, kehadiran orang yang sekian lama pergi, resepsi pada acara istimewa, aqiqah, atau saat kelahiran anak. [[38]](#footnote-38)

1. **Nasyid Menurut Pandangan Islam**

Ada dua pandangan menurut para ulama Islam:

1. Pandangan Para Ulama yang Membolehkan Nyanyian atau Musik :

Dalam dakwah Islam seni merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya terutama seni suara, Al-Izzu bin Salam mengatakan, “Adapun nyanyian yang baik dapat mengingatkan orang pada akhirat, tidak mengapa bahkan sunnah’.

M. Quraish Shihab berpendapat, “Tidak ada larangan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi Saw. pertama kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian.ketika perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang terlarang adalah mengucapkan kalimat-kalimat, baik ketika menyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna-makna yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.

Yusuf Qardhawi mengatakan, “Sebagian dalil yang menunjukkan kebolehannya bahwasanya para sahabat suka menyanyi syair-syair pada acara tertentu, seperti pada waktu membangun masjid Nabawi dan ketika membuat parit pada perang azhab. Tidak diragukan lagi kita telah mendapat syair-syair yang banyk dinyanyikan oleh para pahlawan di medan perang, mereka membangkitkan semangat dengan syair-syair terebut, seperti syair yang dinyanyikan oleh Abdullah bin Rawahah pada peperangan Rum di Mekah.[[39]](#footnote-39)

Dalam sejarah perang Quraisy penyanyi wanita bersuara sangat indah bernama Hindun pernah diminta Rasulullah saw. untuk mengumpulkan wanita-wanita bersuara emas lainnya. Mereka dikumpulkan untuk menyanyikan lagu-lagu heroik guna mengiringi pasukan Rasul berperang melawan kaum Quraisy. Dengan ridha Allah akhirnya peperangan dimenangkan oleh pasukan Islam, padahal sebelumnya pasukan Islam sempat dua kali dipukul mundur kaum Quraisy.[[40]](#footnote-40)

1. Pandangan Para Ulama yang Melarang Nyanyian atau Musik:
2. Syaikh Shalih bin Fauzan Al Fauzan : Nasyid Islami merupakan penanaman yang keliru, karena Islam tidak mensyariatkan nasyid bagi umatnya. Yang disyariatkan adalah dzikrullah, membaca Alquran dan mempelajari ilmu yang bermanfaat. Adapaun nasyid, maka sebenarnya berasal dari agama sufi yang menjadikan agama mereka sebagai mainan dan senda gurau. Memasukkan nasyid sebagai ajaran agama adalah salah satu bentuk penyerupaan dengan Nashrani.
3. Imam Al-Qasim bin Muhammad, Beliau mengatakan bahwa nyanyian itu adalah kebathilan, dan kebathilan itu tempatnya di neraka.
4. Imam Abu Hanifah, Beliau adalah orang yang sangat membenci nyanyian, dan beliau mengatakan bahwa mendengarkan nynayian adalah perbuatan dosa.
5. Imam asy-Syafi’i, Beliau mengatakan “Nyanyian adalah satu permainan yang tidak aku sukai, yang menyerupai kebathilan dan tipu daya. Barangsiapa sering melakukannya, maka ia adalah orang yang bodoh dan persaksiannya ditolak.

**BAB IV**

**EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI TIM NASYID SAN GUZEL ACAPELLA**

1. **Pesan-pesan Dakwah Nasyid San Guzel**

Pesan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perintah, nasihat, permintaan yang disampaikan kepada orang lain.[[41]](#footnote-41) Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi. Jadi, pesan berarti suatu amanat atau informasi yang disampaikan oleh orang lain dengan komunikasi dan membutuhkan suatu media. Dan adapun pesan dakwah adalah suatu amanat yang akan disampaikan oleh *dai* kepada *mad’u* untuk menerima pesan dakwah.

Pesan dakwah Nasyid San Guzel dapat dilihat dari:

1. Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu

Kunci utama dalam menyikapi pesan yang berisikan ajaran-ajaran Islam yang mengandung banyak muatan dakwah adalah dari lirik. Sebuah lirik yang di dalamnya berisikan nasihat dan doa-doa serta pujian kepada Allah dan RasulNya yang membentuk sebuah pesan suatu ide dan gagasan bagi setiap pendengarnya.

Disisi lain, semua yang berkaitan dengan seruan atau menyampaikan kebaikan pasti terdapat pesan baik yang diterima oleh *mad’u*nya tergantung *dai* bagaimana cara menyampaikannya, memilih media dan cara tersendiri untuk bisa mengajak kepada yang baik.

Lirik lagu yang dicover oleh nasyid San Guzel mengandung pesan akidah adalah :

1. Lirik lagu : Obat Hati

Cipt : Cak Nun

Cover : San Guzel Acapella

*Tombo ati iku limo perkarane ‘*

*Kaping pisan moco Quran lan maknane*

*Kaping pindo sholat wengi lakonono*

*Kaping telu wong kang sholeh kumpulono*

*Kaping papat kudu weteng engkang luwe*

*Kaping limo dzikir wengi engkang suwe*

*Salah sawijine sopo biso ngelakoni*

*Mugi-mugi gusti Allah nyembadani*

*Obat hati ada lima perkaranya*

*Yang pertama baca Quran dan maknanya*

*Yang kedua sholat malam dirikanlah*

*Yang ketiga berkumpullah dengan orang-orang sholeh*

*Yang keempat perbanyaklah berpuasa*

*Yang kelima dzikir malam perpanjanglah*

*Salah satunya siapa bisa menjalani*

*Moga-moga gusti Allah mencukupi*

Pesan yang terkandung pada lagu di atas yaitu pada lirik “*Tombo Ati”* atau *“Obat Hati”,* sebuah syair yang mendalam maknanya, dan harus bisa diwujudkan dalam kehidupan kita sekarang ini. Lima perkara yang menjadi obat hati adalah : membaca Alquran dan maknanya, sholat malam dirikanlah, berkumpul dengan orang sholeh, perbanyak puasa, dzikir malam. Mengakui penyakit yang ada pada diri manusia itu sangat penting. Penyakit hati dapat mengakibatkan kesengsaraan bagi diri manusia, kesengsaraan di dunia maupun di akhirat. Setelah mengakui penyakit hati yang ada pada diri, maka mohon ampunlah dan lakukan lima perkara itu agar mendapat ketenagan lahir dan batin.

Pesan akidah dalam lirik lagu di atas adalah bukti keimanan dan keyakinan adanya Allah. Orang yang mentauhidkan Allah sepenuhnya, kemudian menjadikan syariat Islam sebagai aturan hidupnya, sebagai bukti ridha bahwa Islam sebagai agamanya. Dan mengikuti petunjuk Rasulullah. Dan taat kepada Allah dengan melakukan ketaatan.

1. Lirik lagu Si Udin Bertanya

Cipt : Wali Band

Cover : San Guzel Acapella

*Si Udin datang kepadaku*

*Saat itu malam pukul tujuh*

*Dia bertanya doa bahagia*

*Ku jawab inilah doanya*

*Robbana Atina Fiddunnya Hasanah*

*Wal fil akhiroti hasanah wa qina adza bannar*

*Lalu esoknya di Udin lagi bertanya*

*Apa doa agar masuk surga*

*Dan ku jawab ente banyak tanya*

*Baiklah ini pun doanya*

*Robbana atina fiddunya hasanah*

*Wa fii akhiroti hasanah Wa qina adza bannar*

*Robbana atina fiddunnya hasanah*

*Wa fii akhiroti hasanah Wa qina adza bannar*

Sebuah lirik di atas menceritakan ada seseorang yang bertanya apa doa masuk surga. Seorang hamba yang memohon perlindungan dan pertolongan. Maka ucapkanlah doa tersebut. Doa ini paling sering diucapkan Nabi saw. Di balik *doa Robbana Atiina Fiddunya Hasanah Wa fiah hiroti Hasanah Wakinaa Adza Banna*. Kata *Hasanah* berarti kebaikan dan arti *Fiii dunya hasanah* yaitu kebaikan di dunia. Bahwasanya dalam doa tersebut mengandung makna seruan atau panggilan dan pengakuan hamba terhadap Tuhannya karena Dia-lah semata yang memelihara segala urusan hamba-Nya. Ucapan ini menunjukkan betapa butuhnya hamba kepada Allah.

Pesan akidah dalam lirik di atas adalah iman kepada Allah, menyakini bahwa adanya Allah, hanya kepada Allah tempat memanjatkan doa dan meminta pertolongan, ia menyakini bahwa kebaikan dan keburukan hanya terjadi atas kuasa Allah swt. Oleh karena itu, sudah sepatutnya jika seseorang selalu memanjatkan doa kepada Allah memohon keselamatan dunia dan akhirat.

1. Lirik lagu Rumus Canggih

Cipt : Trie Utami

Cover : San Guzel Acapella

*Dibolak balik kok makin asyik*

*Makin dibaca semakin menarik*

*Coba diresapi kok tambah asyik*

*Reff 1:*

*Orang bilang (hey) kalo baca Quran (hey)*

*Hati jadi tentram (hey) hidup jadi ringan*

*Lalu kucoba dan terus kucoba*

*Eh ternyata bemer syukur Alhamdulillah*

*Reff: 2*

*Orang bilang kalo baca Quran*

*Otak jadi cerdas, pikiran jadi tajam*

*Lalu kubaca dan terus kubaca*

*Selesai membaca aku nemu rumus canggih*

*Bener nggak? Bener..*

*Betul nggak? Betul*

*Sumpeh ngga? Sumpeeh*

*Rumus tentang kehidupan, rumus tentang peradaban*

*Rumus tentang kemanusiaan , rumus tentang keimanan*

*Rumus tentang pernikahan, rumus tentang kebahagiaan*

*Rumus tentang keadilan, rumus tentang kebenaran*

*Semuanya ada di Alquran*

*(Back to (reff 1dan2))*

Lirik di atas berisikan sebuah pesan, bahwa membaca Alquran asyik dan membaca Alquran membuat manusia menjadi tentram. Dalam lirik ini ada sebuah ajakan untuk membaca dan membuka. Allah menurunkan Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Jibril. Alquran diturunkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup umat Islam, untuk dipelajari makna yang terkandung didalamnya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar hidup menjadi terarah. Jika tidak mampu menghafalnya, maka bacalah.

Pesan akidah disini adalah makna iman dengan menyakini bahwa Alquran adalah petunjuk menuju surga dan bentuk taqwa kepada Allah. Dapat memberi kebahagiaan dan bisa menyelematkan manusia. Melalui Alquran dapat menyakini adanya firman Allah yang didalamnya memuat kebenaran yang tidak bisa diragukan lagi. Agar manusia memiliki keyakinan yang kuat, maka yang mesti dilakukan adalah mencintai Alquran.

1. Lirik lagu : Neo Sholawat

Album : Snada

Cover : San Guzel Acapella

*Allahuma shali ala Muhammad*

*Ya Rabbi shali alaihi wassalim*

*Allahuma shali ala Muhammad*

*Ya Rabbi baalighul wasila*

*Allahuma shali wassalim ala*

*Sayidina wa Mualana Muhammad*

*Adadama bi’ilmillahi shalatan*

*Da’imatan bidawami mulkilahi*

*Ya Allah limpahkan rahmat dan keselamatan*

*Bagi Nabi junjungan kami Muhammad*

*Senantiasa didalam lindunganMu*

*Selamanya dalam kasih sayang Allah*

*English Version:*

*Ya Allah please shower your blessing and your salvation*

*To the Prophet Muhammad who we all adore*

*May he always be under your sovereignity*

*May he forever be under your loving care*

*Allahumma shali wasalim wabarik alaik*

*Allahumma shali wasalim wabarik alaik*

*Allahumma shali wasalim wabarik alaik*

*Allahumma shali wasalim wabarik alaik*

Pesan Akidah dalam lirik lagu di atas adalah seorang hamba Allah yang begitu mencintai Nabi Muhammad sebagai utusan Allah. Kita wajib mencintai Nabi saw kita, beliaulah yang telah membawa kita ke jalan Allah Swt. Orang yang membaca sholawat pasti orang yang mencintai Nabi Saw. Sholawat juga diartikan sebagai doa, baik doa untuk diri sendiri, untuk banyak orang maupun doa untuk kepentingan bersama, membangun semangat perjuangan guna mengenang kembali bagaimana kerasnya perjuangan Rasulullah Saw dalam berdakwah. Mendengarkan nasyid juga sama dengan mendengarkan sholawat karena kebanyakan lagu-lagu nasyid diambil dari doa-doa dan pujian kepada Allah dan Rasul-Nya. Banyak doa-doa dan berkah yang dapat dipetik apalagi amalan itu rutin dilaksanakan setiap harinya.

Berikutnya lirik lagu yang dicover San Guzel yang mengandung pesan akhlak

1. Lirik lagu Kasih Putih

Cipt: Trie Utami

Munsyid: San Guzel Acapella

Dalam dunia ini

Banyak yang tiada mengerti

Hidup yang dijalani

Mesti berbagi

Dalam cinta kasih

Kita bersama berdiri

Bergenggam jemari

Menyatukan hati

Dia berikan

Kepada seluruh manusia

Kasih sayang

Karena kita semua tiada berbeda

Bila kau mau sadari

Cinta kasih tak memilih

Kau dan aku kita semua sama

Lirik lagu Kasih Putih ini di dalamnya terdapat pesan bahwa Allah memberikan kasih sayang kepada seluruh umatNya tanpa perbedaan dan hidup yang kita jalani ini patut disyukuri dan harus berbagi pada sesama muslim. Lirik di atas mengandung pesan akidah tentang *Hablum minannas*. Ada dua bentuk akhlak yaitu akhlak kepada Allah (*hablum minallah*) yang memerintahkan agar menjalin hubungan baik kepada Allah dan bersyukur kepada Allah dan sebagai sesama umat yang diciptakan Allah kita harus mengingat bahwa ada akhlak terhadap sesama manusia (*hablum minannas*) yaitu perintah untuk berbuat baik kepada sesama manusia, saling mengingatkan dan saling tolong menolong ketika membutuhkan.

1. Lirik lagu : Kini kau telah dewasa

Album : Justice Voice

Cover : San guzel

*Kini kau telah dewasa*

*Hadapi probelema yang ada*

*Tak kuasa diri ini*

*Jalani hidup penuh godaan*

*Tapi waktu terus berganti*

*Hadapi selalu harap ridhanya*

*Oh adikku*

*Janganlah kau ragu*

*Berkarya dengan citamu*

*Tuk jadi generasi harapan*

*Kini kamu telah dewasa*

*Tuk hadapi problema yang ada*

*Kini kamu telah dewasa*

*Tuk hadapi cobaan di dunia*

*Tak kuasa diri ini*

*Jalani hidup penuh godaan*

*Tapi waktu terus berganti*

*Hadapi selalu harap ridhanya*

*Oh adikku*

*Jangan kau ragu*

*Berkarya dengan citamu*

*Tuk jadi generasi harapan*

*Kini kamu telah dewasa*

*Tuk hadapi problema yang ada*

*Kini kamu telah dewasa*

*Tuk hadapi problema yang ada*

Pesan pada lirik “*kini kau telah menjadi dewasa”* menggambarkan bahwa seseorang dapat menjalani hidup beserta problematika yang terjadi dengan tegar. Tanpa dipungkiri lagi hidup memang penuh godaan, tapi hidup ini harus terus berjalan, sehingga jangan habiskan waktu untuk terjebak dalam sumur godaan. Kita yang telah tumbuh menjadi dewasa bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik, jangan ada keraguan untuk memulai kehidupan, karena Allah memberikan apa yang kita inginkan. Semua orang bisa berhasil meraih mimpi dalam hidupnya, karena itu manusia harus mempunyai tujuan dan berharap atas RidaNya.

Lirik lagu di atas mengandung pesan akhlak yang di dalamnya menggambarkan perbuatan seorang kakak yang bijaksana dalam menasihati dan mendidik adiknya dalam problema kehidupan. Namun meskipun kecil maupun besar jangan sampai mendorong kita kejalan kesesatan atau perbuatan yang buruk, untuk itu pentingnya bagi kita untuk bisa mengingatkan dan mengendalikan godaan kita dan terus berbuat baik dalam RidaNya.

1. Pesan Dakwah Dari Penampilan Nasyid San Guzel

Dari penampilan para personil sendiri juga terdapat pesan dakwah yang didapat. Sikap postif atau daya tarik ketika nasyid San Guzel tampil akan sangat mempengaruhi khalayak dari penampilan yang menarik perhatian orang yang mendengar dan melihatnya. Karena pada dasarnya jiwa manusia cenderung dan tertarik dengan penampilan yang indah dan baik.

Selain dari suaranya yang merdu, terdapat pesan positif yang diambil dari segi busana para personil Nasyid San Guzel yang berpakaian rapi, sopan dan juga tertutup menjadi penilaian citra islami. Tidak hanya saat tampil di atas panggung atau di sekolah, para personil Nasyid San Guzel selalu memakai pakaian tertutup sesuai dengan syariat Islam, terlihat dari gamis dan hijab syar’inya juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah telah memerintahkan, bagi wanita diwajibkan menutup seluruh tubuhnya kecuali tangan dan wajah, dan bagi pria menutup aurat dibawah lutut dan di atas pusar.

Salah satu akhlak terpuji adalah berpakaian, yang sesuai dengan syariat Islam, muslimah yang membiasakan berpakaian yang baik menjadikan karakter keindahan dalam diri dan menjadi karakter yang positif sehingga akan terasa aman dan terhindar dari perbuatan yang mengundang maksiat. Tidak hanya menyiarkan pesan-pesan dakwah melalui syairnya, personil Nasyid San Guzel ini juga mencontohkan akhlak berpakaian yang baik, agar para anak muda zaman sekarangjuga termotivasi bahwa memakai gamis dan jilbab syar’i tidak ketinggalan zaman.

Kostum yang seragam juga merupakan bagian dari penampilan yang wajib dari tim nasyid. Tidak harus sama warna bisa juga sama model atau sebaliknya dan yang paling bagus sama warna baik atasan maupun bawahan. Ini memperlihatkan kekompakan dan sebuah nilai plus tersendiri untuk tim nasyid.

1. Kegiatan Tim Nasyid San Guzel

Nasyid San Guzel ini selain menghibur dan bersyiar juga memiiki kegiatan positif diluar tim, para personil dilatih untuk terus menyampaikan pesan kebaikan dengan lagu. Dari masing-masing personilnya pun selain berkelompok dalam satu tim juga mempunyai jadwal menjadi *qoriah* diberbagai acara, baik itu acara pernikahan, maulid dan pengajian.

Selain itu, diluar aktivitas sekolah atau ketika jadwal *perform* kosong para personil San Guzel mengadakan acara silaturahmi secara bergantian di rumah masing-masing personil. Meski sedang tidak tampil di sekolah atau jadwal *perform,* latihan tetap berjalan dengan membuat video sholawatan secara *live* atau diunggah langsung di beberapa sosial medianya. Adapun sosial media yang aktif yaitu Facebook, Intagram, dan juga Youtube, karena untuk mengikuti zaman agar tidak terbawa musik-musik yang negatif. Untuk itu para munsyid ini mengemas musik dan sholawat-sholawat yang mengandung pesan dakwah.

Tim Nasyid San Guzel juga tak lepas dari naungan organisasi RISMA ( Remaja Islam Masjid MAN 1 Serang). Kumpulan rutin organisasi RISMA ini diadakan setiap hari jumat, kegiatan yang dijalankan yaitu mengikuti kajian atau MAN 1 menyebutnya dengan *liqo,* semua anggota dikelompokkan untuk mengikuti *liqo* atau mentoring. Pokok kajiannya pun mengenai remaja yaitu aqidah dan akhlak. Selain itu juga organisasi RISMA mengadakan agenda silaturahmi dengan organisasi Islam di sekolah lain. Di setiap acaranya pun masing-masing divisi salah satunya San Guzel tampil untuk menghibur disela-sela kegiatan. Adanya organisasi Remaja Islam Masjid di sekolah ini sangat baik terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat dan positif guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam.

Nasyid adalah sebagai bagian dari syiar Islam dan merupkan titik sentuh dakwah yang universal, oleh karena itu sebuah tim nasyid perlu juga melakukan kajian bersama, karena tidak menyiarkan lagu-lagu tetapi seorang munsyid juga harus bisa mengaplikasikan apa yang disampaikan agar membentuk karakter dan akhlak yang baik, yang bisa menjadi contoh masyarakat.

1. **Efektifitas Dakwah Pada Nasyid San Guzel**

*(atsar)* efek dari proses komunikasi yang disampaikan seseorang, bagaimana seseorang bisa menerima atau ada *feedback*. Efek ini sangat berpengaruh bagi keberhasilan atau kegagalan suatu proses komunikasi ataupun proses dakwah dalam menyampaikan pesan. Apabila diterima dengan baik berarti efektif.

Untuk kemajuan zaman, dakwah melalui nasyid sangatlah menarik perhatian setiap orang. Karena musik nasyid dapat menjadikan penyejuk hati bagi yang mendengarkannya, sebab dari lantunan kata-kata serta gaya bahasa yang digunakan dalam musik nasyid itu sendiri selalu mengajak manusia untuk mengingat Allah. Dan lagu-lagunya pun memuat beragam kondisi hati.

Dari hasi wawancara, berikut adalah pengaruh atau *atsar* dakwah melalui Nasyid San Guzel:

1. Hati menjadi tentram

Mengingat Allah, mengadukan segala kegalauan dan kegundahan dalam hati kepada Allah maka akan diganti dengan kegembiraan, rasa tenang dan sejuk ketika mengingat Allah. Berdzikir, sholawat dengan mendengarkan lagu keislaman dalam lirik nasyid juga termasuk mengingatkan kita pada Allah swt.

Menurut Nurafni “ *saya termasuk orang yang menyukai dan menikmati musik dan sholawatan. Dan karena nasyid san guzel ini selalu mencover sholawat dan setelah saya mendengarkan liriknya selalu diulang-ulang kembali, karena membuat suasana hati saya menjadi adem.[[42]](#footnote-42)*

Hal ini juga dikatakan oleh Siti Kholifah , “ *Ketika Nasyid San Guzel tampil dan menyanyikan syair lagunya adem, menentramkan pikiran karena mereka membawakannya dengan menyentuh hati”.[[43]](#footnote-43)*

Musik nasyid ternyata bisa menentramkan hati dan pikiran senantiasa mengingat Allah. Selain itu dapat menjadikan kondisi psikologis yang tenang, sehingga dalam beraktivitas akan lebih semangat dan lebih tenang ketika sedang mengalami kegelisahan atau rasa cemas.

Selain menikmati musiknya, siswa-siswi ini dapat menyerap pesan dakwah yang terkandung di dalam lirik-lirik lagu tersebut. Paling tidak mereka lebih baik mendengarkan lagu-lagu Islami ketimbang lagu-lagu barat dan terhindar dari hal-hal yang negatif.

1. Memotivasi

Motivasi atau dorongan dari tingkah laku seseorang untuk membangkitkan manusia dalam mencapai suatu tujuan. Dan ketika nasyid San Guzel tampil ada sebagian siswa-siswi yang termotivasi karena melantunkannya dengan menyentuh hati.

Menurut informan yang merasa termotivasi oleh Nasyid San Guzel *“ saya jadi selalu mendengarkan lagu-lagu Islami dan juga sholawatan, dan sedikit demi sedikit juga saya malah jadi keislamian gitu, dari berpakaian dan saya senang sholawatan”.[[44]](#footnote-44)* Salah satu bentuk kecintaan seseorang kepada Baginda Nabi Muhammad Saw adalah membaca sholawat untuknya. Hal ini dipertegas dalam Alquran surah al-Ahzab ayat 56:

*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi[1229]. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*

Ketika mendengarkan lagu yang dibawakan Nasyid San Guzel gairah juang atau semanganya akan terpompa. Muncul dorongan kuat pada syairnya untuk melakukan amalan yang berujung pada perubahan.

Selain itu menurut Aditya Alfariz “*Pengaruh saya setelah mendengarkan nasyid terutama pada lirik lagu rumus canggih, lagu tersebut mengajak kita untuk membaca Alquran, saya termotivasi untuk membaca Alquran karena memang benar didalamnya mengandung aspek-aspek kehidupan kita, belajar dari yang telah Allah perintahkan dalam Alquran tersebut, saya jadi termotivasi untuk membacanya*.[[45]](#footnote-45)

Seorang munsyid juga memang harus mencerminkan kepribadian Islami yang kuat. Citra Islami harus ada pada diri seorang munsyid dalam menyampaikan pesan agar sampai kepada pendengarnya sehingga tergerak untuk mengingat Allah dan senantiasa berbuat kebaikan. Setiap syair yang dinyanyikan hanya akan sampai ke hati pendengarnya. Maka sudah merupakan kewajiban bagi seorang munsyid untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Menghibur

Pengaruh dari apa yang dibawakan oleh setiap *dai* bukan hanya ditentukan oleh isi pesan yang dibawakan tetapi ada faktor lain dari pelaku atau dari munsyid tersebut ketika *perform.*  Dari beberapa informan yang peneliti wawancara ada juga yang melihat nasyid tersebut selain pada lirik-liriknya yaitu dari pembawaan atau penampilannya.

Menurut fauziyana dwi *“saya tertarik ketika nasyid san guzel tampil yaitu dari beatboxnya, seru aja dan bagus juga sih, jadi engga bosen sholawatan karena ada hal bagus yang dikemas dalam musik tersebut”.[[46]](#footnote-46)*

Nasyid San Guzel ini dibawakan dengan *Acapella* ( tanpa alat musik, hanya memakai suara saja dengan menyerupai bunyi alat musik) apalagi dengan tambahan beatbox yang populer di kalangan anak-anak muda zaman sekarang dan unsur kreativitasnya akan lebih terasa dengan menggabungkan *Acapella* dan *Beatbox.* Tidak mudah menyatukan ukhuwah dengan membangun emosi dan harmoni yang seimbang. Kekompakan dalam kelompok adalah kunci keberhasilan utama untuk menjadi *munsyid* yang profesional.

Dari beberapa informan yang peneliti dapat dari hasil wawancara, ada beberapa efek atau pengaruh pada ranah afektif. Hal ini dikarenakan timbul perubahan yang dirasakan dan disenangi. Oleh karena itu dengan musik nasyid, mereka bisa menjadi lebih positif dan cenderung lebih bisa menyalurkan emosi sesuai dengan porsinya yang membawa efek baik bagi kondisi psikis mereka. Perubahan ini juga dirasakan oleh pelaku nasyid sendiri setelah melakukan syiar agama melalui nasyid.

1. **Hambatan Nasyid San Guzel**

Hambatan menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah membuat sesuatu pekerjaan menjadi lambat atau tidka lancar, menahan pekerjaan dan tidak lancar.[[47]](#footnote-47) Hambatan bisa terjadi saat melaksanakan aktivitas atau pekerjaan menjadi terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.

Ada dua faktor penghambat yang dialami nasyid San Guzel :

1. Internal
2. Kemampuan atau *skill* terbatas dari tim nasyid yang masih sangat rendah
3. Kurangnya solidaritas dalam mendorong semangat antar personil
4. External
5. Kurangnya publikasi dan promosi serta persaingan dengan musik umum.
6. Kurangnya SDM pelatih untuk membawa timnya ke tengah masyarakat, terutama industri media dan rekaman. [[48]](#footnote-48)

Menjadi seorang munsyid yang profesional bukanlah hal yang mudah. Banyak proses yang harus dilalui agar menjadi sebuah tim nasyid yang profesional. Meskipun ada sedikit hambatan, tim Nasyid San Guzel ini semangat mengumandangkan nilai Islam untuk melawan musik barat agar masyarakat tertarik dengan senandung rohani

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pesan dakwah yang ada dalam tim nasyid San guzel terdapat pesan tentang aqidah dan akhlak. Ada empat lagu yang dibawakan nasyid San Guzel ini yang mengandung pesan akidah yaitu Tobat hati, Si Udin bertanya, Rumus Canggih, dan Neo Sholawat. Sedangkan lagu yang mengandung pesan akhlak ada dua yaitu Kasih putih dan Kini Kau Telah Menjadi Dewasa.
2. Dakwah melalui nasyid dapat dikatakan efektif sesuai perubahan yang timbul pada seseorang yang mendengarkannya. Nasyid San Guzel mampu memberikan perubahan positif pada ranah afeksi *mad’u* yang kemudian memotivasi timbulnya perilaku positif dari segi penampilan Nasyid San Guzel pada diri pendengarnya seperti menambah wawasan, bersholawat, dan melakukan aktfiitas positif lainnya.
3. **Saran-saran**

Melihat perkembangan nasyid yang berisikan pesan-pesan keislaman sebagai medium penyiaran dakwah. Maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam skripsi ini:

1. Bagi pihak sekolah MAN 1 Kota Serang yang didalamnya berciri khas Islam, hendaknya perlu ditingkatkan lagi mengenai kegiatan yang positif yang mengandung unsur dakwah terutama untuk mendukung organisasi nasyid dalam menyampaiakan pesan dan berpengaruh bagi siswa-siswi dalam menanamkan nilai-nilai Islam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada tim Nasyid sebagai pelaku dakwah, agar bisa berupaya berinovasi dan berkreasi tanpa henti dalam beryiar melalui syair. Dan istiqomah dalam menebarkan kebaikan. Terus berlatih dan belajar tentunya Istiqomah sehingga usaha dalam bersyair menuai minat masyarakat kepada lagu kerohanian yang membawa dan menerepakah pesan dakwah dalam kehidupan.
3. Untuk masyarakat dapat menerima lagu-lagu yang bernuansa keislaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjadikan musik islami sebagai motivasi dalam mengetahui keimanan.
4. Kepada penulis atau peneliti yang akan datang, khususnya mahasiswa yang menyusun skripsi selanjutnya mengenai dakwah melalui nasyid, agar lebih memperdalam lagi membahas mengenai pelaku *dai* dalam menyampaikan pesan kepada *mad’u*. Karena dalam penelitian ini penulis lebih banyak meneliti pengaruh yang didapat oleh *mad’u*nya saja dalam menerima pesan yang disampaikan pelaku nasyid tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Acep Aripun, *Sosiologi Dakwah*, Bandung:Remaja Rosdakarya,2013.

Al-Abani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Siapa Bilang Musik Haram,* Jakarta: Darul Haq, 2012

Amin, Masyhur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997.

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*,Jakarta: Amzah,2009.

Arabi, Khairi Syekh Maulana, *Dakwah dengan Cerdas*, Jakarta Selatan: Laksana, 2017.

Arifin, Anwar , *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Aripudin, Acep , *Dakwah Antarbudaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana,2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1997.

Diakses pada tanggal 20 Febuari 2018, jam 18:47. Pada situs <https://www.slidshare.net/mobile/sipank/pengantar-psikologi-dakwah>.

Hutomo, Mutaqien Priyo, Karakteristik Musik Nasyid “Nada Hati” di Universitas Yogyakarta, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir , *Hukum Lagu, Musik, dan Nasyid,* Bogor:Pustaka At-Taqwa.

Khasanah,Siti Uswatun, Berdakwah dengan Jalan Debat, Purwokerto:STAIN Purwokerto Press,2007.

Meleong, Lexy J, *Metedologi Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya,2013.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.

Poetra, Adji Esa, *Revolusi Nasyid*, Bandung: MQS Publishing, 2004.

Prastowo, Andi,*Metodelogi Penelitian Kualitatif,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Qardhawi, Yusuf, *Halal Haram Dalam Islam*, Solo: Era Intermedia, 2007.

Sadiah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015.

Santana K, Septiawan,*Menulis Ilmiah Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.

Satria, Eri Bin Sanusi, Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah, Jurnal Ilmiah Futura,vol,16.No.2, Febuari 2017

Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah*, Bandung: Rosdakarya, 2013.

1. Kustadi Suhandang , *Ilmu Dakwah,* (Bandung : Rosdakarya, 2013 ), p.10. [↑](#footnote-ref-1)
2. Samsul Munir Amin *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: AMZAH, 2009),p.246.

   [↑](#footnote-ref-2)
3. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kencana, 2009),p.11. [↑](#footnote-ref-3)
4. Aziz, *Ilmu Dakwah,…*p.14. [↑](#footnote-ref-4)
5. Aziz, *Ilmu Dakwah*,…p.15. [↑](#footnote-ref-5)
6. Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Menejemen Dakwah,* (Jakarta:Kencana,2006),p.32. [↑](#footnote-ref-6)
7. Eri Satria Bin Sanusi, “ Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah Mahasiswa Universitas Malaya Kuala Lumpur” *Jurnal Ilmiah Islam Futura,* Vol.16.No.2, (Febuari,2017),p 227. [↑](#footnote-ref-7)
8. Abdul Qadir Jawas, *Hukum lagu, Musik dan Nasyid,*…p,73. [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy, J. Meleong, *Metodologi Kualitatif* ,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), p.3. [↑](#footnote-ref-9)
10. Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015).p,87. [↑](#footnote-ref-10)
11. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif,* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).p,237. [↑](#footnote-ref-11)
12. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif,*…p,244. [↑](#footnote-ref-12)
13. Arsip Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Serang. [↑](#footnote-ref-13)
14. Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Managemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2006),p.17. [↑](#footnote-ref-14)
15. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral,* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta,2002),p.10. [↑](#footnote-ref-15)
16. Moh. Ali, Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2004),p.5. [↑](#footnote-ref-16)
17. Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,*…p.21. [↑](#footnote-ref-17)
18. Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Managemen Dakwah,*…p.22. [↑](#footnote-ref-18)
19. Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan Cerdas*, (Jakarta Selatan: Laksana, 2017),p.41 [↑](#footnote-ref-19)
20. Arabi, *Dakwah dengan Cerdas,*…p.49. [↑](#footnote-ref-20)
21. Arabi, *Dakwah dengan Cerdas*,…p.47. [↑](#footnote-ref-21)
22. Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat,*…p,36. [↑](#footnote-ref-22)
23. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*,…p,13. [↑](#footnote-ref-23)
24. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer,* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),p.89. [↑](#footnote-ref-24)
25. Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* ( Jakarta: Amzah, 2013).p,114. [↑](#footnote-ref-25)
26. Adji Esa Poetra, *Revolusi Nasyid,* (Bandung: MQS Publishing, 2004).p,23. [↑](#footnote-ref-26)
27. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka,1997),p.250. [↑](#footnote-ref-27)
28. Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Managemen Dakwah,*…p.34. [↑](#footnote-ref-28)
29. Arifin, *Dakwah Kontemporer,*…p.181. [↑](#footnote-ref-29)
30. Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern,Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato,* (Bandung: Akademia: 1982),p.269. [↑](#footnote-ref-30)
31. Arifin, *Dakwah Kontemporer,*…p.209. [↑](#footnote-ref-31)
32. Adji Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004),p.49. [↑](#footnote-ref-32)
33. Adji Esa Poetra, *Revolusi Nasyid,*…p,51. [↑](#footnote-ref-33)
34. Mutaqien Priyo Hutomo, *Karakteristik Musik Nasyid “Nada Hati” di Universitas Yogyakarta,* ( Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013),p.4. [↑](#footnote-ref-34)
35. Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),p.139. [↑](#footnote-ref-35)
36. Muhammad Harith Bin Mohid Noh, *Perepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern,* (Skripsi universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017),p.38. [↑](#footnote-ref-36)
37. Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*,…p,143. [↑](#footnote-ref-37)
38. Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam,* ( Solo: Era Intermedia, 2007),p.417. [↑](#footnote-ref-38)
39. Aripudin, *Dakwah Antarbudaya,*…p.142. [↑](#footnote-ref-39)
40. Adjie Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*,…p,102. [↑](#footnote-ref-40)
41. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,*…p,761. [↑](#footnote-ref-41)
42. Nurafni, di wawancarai oleh Yuni Apriana, *Recording,* Serang, 10 April 2018, 16:10 WIB. [↑](#footnote-ref-42)
43. Siti Kholifah, di wawancarai oleh Yuni Apriana, *Recording,* Serang, 11 April 2018, 11:10 WIB. [↑](#footnote-ref-43)
44. Neng dilla, diwawancari oleh Yuni Apriana, *Recording,* Serang, 28 Maret 2018, 10:20 WIB. [↑](#footnote-ref-44)
45. Aditya Alfariz, diwawancari oleh Yuni Apriana, *Recording,* Serang, 28 Maret 2018, 16:00 WIB. [↑](#footnote-ref-45)
46. Fauziana dwi, diwawancari oleh Yuni Apriana, *Via Whatsapp,* Serang, 16 Mei 2018, 09:09 WIB. [↑](#footnote-ref-46)
47. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,*…p,337. [↑](#footnote-ref-47)
48. Rahmatullah, diwawancari oleh Yuni Apriana, *Via Wathsapp,* Serang, 16 Mei 2018, 16:00 WIB. [↑](#footnote-ref-48)